

BAB III METODE PENELITIAN

2.1. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara dan tuntunan dalam melaksanakan penelitian, dalam kegiatan penelitian, peneliti diharuskan untuk menggunakan metode penelitian tertentu sebagai pedoman atau bimbingan dalam menentukan arah penelitian dan melakukan penelitian, hal ini juga berkaitan dengan bagaimana peneliti mendeskripsikan hasil penelitiannya. Metode penelitian menurut Sugiyono (2015, hlm. 18) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam metode penelitian ini peneliti perlu memperhatikan empat kata kunci yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Whitney dalam Moh. Nazir (2014, hlm. 16) mengungkapkan bahwa metode deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, beserta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, dan juga proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

3.2. Partisipan dan Tempat penelitian

3.2.1. Partisipan Penelitian

Pemilihan dalam partisipan atau informan penelitian ini didasarkan oleh tema penelitian yaitu proses pengadaan koleksi buku teks pelajaran, dengan pertimbangan partisipan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan terkait prosesnya. Untuk pemilihan informan ini sendiri peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang termasuk kedalam *nonprobability sampling* dimana menurut Sugiyono (2012, hlm. 53-54) menjelaskan bahwa *nonprobability*

sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel. Sementara itu *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya informan tersebut merupakan orang yang ahli pada bidang tertentu atau pembuat kebijakan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek/situasi yang diteliti, partisipan atau informan yang terdapat pada penelitian ini adalah penjamin mutu SMAN 20 Bandung, kepala perpustakaan, 2 orang staf perpustakaan dan *key informan* dari luar tempat penelitian. Pemilihan informan dengan kriteria seperti ini diharapkan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan demi tujuan penelitian dan demi perkembangan perpustakaan sekolah tersebut ke arah yang lebih baik

Data informan yang terlibat dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Daftar Informan

No	Inisial	Jenis Kelamin	Peran	Jabatan	Kode
1.	HS	Laki-laki	<i>Key Informan</i>	Penjamin mutu sekolah	Ki
2.	DS	Perempuan	Informan	Kepala Perpustakaan	P
3.	CI	Perempuan	Informan	Pustakawan	P
4.	DSI	Laki-laki	Informan	Pustakawan	P
5.	DAS	Perempuan	<i>Key Informan</i>	Pustakawan Akademik	P

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 20 Bandung yang ber alamatkan di Jalan Citarum No.23, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia 40115. Pemilihan lokasi penelitian tersebut karena belum ada yang meneliti proses pengadaan koleksi buku teks pelajaran di SMAN 20 Bandung, selain itu peneliti mengamati bahwa buku teks merupakan alat bagi siswa yang berupa bentuk penjabaran dari kurikulum sesuai bidang kajiannya masing-masing, dan juga berfungsi sebagai media pembelajaran dalam kegiatan

Muhamad Paris Fathurrohman, 2018

ANALISIS PENGADAAN KOLEKSI BUKU TEKS PELAJARAN

DALAM MENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | *repository.upi.edu* | *perpustakaan.upi.edu*

pembelajaran didalam kelas, bahwa koleksi yang ada belum bisa memenuhi kebutuhan informasi bagi siswa.

Hal itu menjadi motivasi tersendiri bagi peneliti untuk memberikan sedikit ilmu yang telah dipelajari semasa mengikuti kegiatan perkuliahan dengan harapan setelah penelitian ini selesai bisa memberikan manfaat bagi tempat tersebut. Selain itu pemilihan tempat ini juga didasarkan karena peneliti pernah melakukan kegiatan PPL selama 40 hari kerja dimana saat melakukan kegiatan itu terdapat masalah yang perlu diteliti mengenai pengandaan koleksi buku teks pelajaran. Ketertarikan lain dari peneliti adalah dikarenakan banyaknya siswa yang mempunyai minat baca yang baik di sekolah tersebut, namun perpustakaan sebagai pusat pembelajaran dan informasi yang menjadi kebutuhan siswa belum bisa menyediakan koleksi buku teks pelajaran sesuai dengan standar yang ada

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengenai analisis pengadaan koleksi buku teks pelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pada masalah yang terjadi pada tempat penelitian dan setelah melakukan proses studi pendahuluan, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena dalam proses penelitiannya dilakukan dengan proses wawancara, observasi dan studi dokumentasi demi mengetahui serta memahami proses pengadaan koleksi buku teks pelajaran di SMA Negeri 20 Bandung. Pemilihan metode dengan pendekatan kualitatif ini juga karena penulis menganggap tema yang diteliti cocok dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pada hasil penelitiannya akan disajikan secara terperinci dalam bentuk deskripsi dengan mengungkap permasalahan apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi.

3.4. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, karena dalam penelitian tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Sementara itu Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2015.hlm 157) menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata kata, dan tindakan, selebihnya adalah

Muhamad Paris Fathurrohman, 2018

*ANALISIS PENGADAAN KOLEKSI BUKU TEKS PELAJARAN
DALAM MENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | *repository.upi.edu* | *perpustakaan.upi.edu*

tambahan dari dokumen dan sebagainya. Lalu pada penelitian dengan pembahasan tema analisis pengadaan koleksi buku teks mata pelajaran ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif dalam kegiatan penelitiannya, peneliti berperan sendiri untuk menentukan skenario yang akan dijalankannya selama melakukan proses penelitian. Hal ini berkaitan dengan peran serta peneliti dalam objek yang akan ditelitinya, atau dalam kalimat lain Sugiyono (2012, hlm.59) mengatakan bahwa yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian itu adalah penelitiannya sendiri. Sementara itu instrumen penelitian adalah suatu alat untuk pengumpulan data juga sebagai pedoman dalam proses penelitian yang sumber datanya berasal dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi, ketiga sumber data itu merupakan jenis data yang mendukung dalam penelitian ini, berikut merupakan teknik pengambilan data.

Dengan teknik pengambilan data yang ada, penelitian yang dilakukan akan bersifat kredibel dan dapat dipercaya, karena informasi yang didapatkan akan sangat menunjang bagi penelitian yang dilakukan, selain itu dalam proses teknik pengambilan data yang telah dilakukan akan didapatkan jenis data, diantaranya adalah:

- a) Rekaman
Rekaman, yaitu data yang diperoleh dari kegiatan wawancara. Data ini direkam melalui audio sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan proses wawancara dalam pencarian data.
- b) Catatan Lapangan
Catatan lapangan adalah data yang tertulis yang didapatkan dari proses atau kegiatan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang dianggap penting untuk dicatat sehingga berfungsi sebagai informasi tambahan bagi penelitian.
- c) Berkas/ arsip/ dokumen
Sebagai informasi yang didokumentasikan yang bisa menjadi alat bantu untuk mengetahui proses yang telah lalu yang bersifat relevan untuk menunjang penelitian
- d) Foto
Foto bersifat sebagai penguat atau menjadi bukti penelitian yang dituangkan melalui gambar sebagai penguat bahwa peneliti telah melakukan penelitian.

Muhamad Paris Fathurrohman, 2018

**ANALISIS PENGADAAN KOLEKSI BUKU TEKS PELAJARAN
DALAM MENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang sebelumnya ditentukan, penelitian ini berpusat kepada analisis pengadaan koleksi buku teks pelajaran. Maka dari itu pembuatan instrumen penelitian mengacu kepada hal-hal yang berkaitan atau aspek-aspek dari pengadaan koleksi, lalu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif adalah dengan cara sebagai berikut:

1. **Wawancara**

Wawancara merupakan teknik dalam mendapatkan suatu informasi, prosesnya terjadi antara 2 orang atau lebih, yang terdiri dari pewawancara dan terwawancara, sementara itu Moleong (2015, hlm. 186) mengatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang terdiri dari pewawancara dan terwawancara untuk mendapatkan jawaban. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi berupa pandangan objektif dari terwawancara yang dianggap sebagai narasumber kunci. Dalam melakukan proses wawancara, pewawancara diharuskan untuk menetapkan sebuah pedoman yang pada tahap selanjutnya akan dijadikan acuan dalam proses wawancara. Tahapan dalam pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

a) Menentukan fokus penelitian

Dalam proses penelitian, peneliti harus menentukan fokus penelitian yang akan dikaji pada suatu objek, dalam hal ini peneliti memfokuskan kepada masalah kegiatan pengadaan koleksi buku teks pelajaran sebagai penunjang kegiatan pembelajaran siswa yang meliputi, kriteria pengadaan, prosedur pengadaan, faktor pertimbangan dalam melaksanakan pengadaan, upaya pemenuhan ketersediaan koleksi buku teks, dan kendala dalam melaksanakan proses pengadaan

b) Melakukan kajian pustaka

Setelah menentukan fokus penelitian yang bersumber dari rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, peneliti harus melakukan kajian pustaka mengenai topik yang diangkat menjadi sebuah penelitian, dengan tujuan mempermudah membuat kisi-kisi dalam pertanyaan penelitian

c) Membuat kisi-kisi pertanyaan

Hal yang dilakukan setelah melakukan sebuah kajian pustaka, peneliti diharuskan membuat kisi-kisi instrumen penelitian sebagai

Muhamad Paris Fathurrohman, 2018

*ANALISIS PENGADAAN KOLEKSI BUKU TEKS PELAJARAN
DALAM MENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | *repository.upi.edu* | *perpustakaan.upi.edu*

acuan yang akan menjadi arah penelitian dalam proses mengumpulkan data penelitian, kisi-kisi pertanyaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Aspek Masalah	Rumusan Masalah	Indikator/ Objek Sasaran	Teknik Pengumpulan Data			Sumber Data
			W	O	SD	
Pengadaan Koleksi	Faktor Pertimbangan Pengadaan koleksi (Yusuf dan Suhendar 2013, hlm.26)	1. kurikulum	√	√	√	Informan
		2. Kebutuhan siswa	√	√		Informan
		3. Dana yang tersedia	√	√		Informan
		4. Penyesuaian dengan sistem perpusnas	√	√	√	Informan
		5. Domisili perpustakaan sekolah	√	√		Informan
		6. Penyesuaian dengan sistem pendidikan nasional	√	√	√	Informan
	Prosedur	1. Pembelian	√	√	√	Informan

Muhamad Paris Fathurrohman, 2018

ANALISIS PENGADAAN KOLEKSI BUKU TEKS PELAJARAN

DALAM MENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | *repository.upi.edu* | *perpustakaan.upi.edu*

	Pengadaan Koleksi (Yusuf dan Suhendar. 2013, hlm.25)	2. Hadiah	√	√		Informan
		3. Sumbangan	√	√	√	Informan
		4. Tukar menukar	√	√		Informan
		5. Alih media	√	√		Informan

- d) Menyusun daftar pertanyaan
Kisi-kisi instrumen yang telah dibuat berfungsi untuk menyusun daftar pertanyaan untuk ditanyakan dalam proses pengambilan data pada penelitian yang dilakukan, berikut ini merupakan kisi-kisi pertanyaan penelitian:

Aspek Masalah	Rumusan Masalah	Indikator/ Objek Sasaran	Teknik Pengumpulan Data			Sumber Data
			W	O	SD	
Pengadaan Koleksi	Kriteria Pengadaan Koleksi (Bafadal 2009, hlm.36)	1. Ruanglingkup	√	√		Informan
		2. Sistematika penyajian	√	√	√	Informan
		3. Kemampuan pengarang	√	√	√	Informan
		4. Penerbit	√	√	√	Informan
		5. Kelengkapan buku	√	√	√	Informan
		6. Kualitas fisik	√	√	√	Informan
		7. Edisi/ Tahun terbit	√	√	√	Informan

Pemenuhan Ketersediaan koleksi (SNP)	1. Jenis koleksi	√	√	√	Informan dan Dokumen
	2. Jumlah koleksi	√	√	√	Informan dan Dokumen
	3. Relevansi	√	√		Informan
Kendala Dalam Pengadaan Koleksi (Yulia dan sujana 2009, hlm. 5.3-5.4)	1. Terbitan dalam negri	√	√		Informan
	2. Prosedur pembayaran	√	√		Informan
	3. Ketersediaan dana	√	√		Informan
	4. Katalog penerbit	√	√		Informan
	5. Administrasi	√	√		Informan

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pertanyaan Penelitian

No	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data	
			KI	P
1.	Faktor pertimbangan pengadaan koleksi	a. Kurikulum	√	√
		b. Kebutuhan siswa	√	√
		c. Dana yang tersedia	√	√
		d. Penyesuaian dengan sistem/ kebijakan perpusnas	√	√
		e. Domisili perpustakaan sekolah	√	
		f. Penyesuaian dengan sistem	√	√

Muhamad Paris Fathurrohman, 2018

ANALISIS PENGADAAN KOLEKSI BUKU TEKS PELAJARAN

DALAM MENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | *repository.upi.edu* | *perpustakaan.upi.edu*

No	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data	
			KI	P
		pendidikan nasional		
2.	Prosedur pengadaan koleksi	a. Pembelian	√	√
		b. Hadiah	√	√
		c. Sumbangan	√	√
		d. Tukar menukar	√	√
		e. Penggandaan		√
3.	Kriteria Pengadaan Koleksi	a. Ruanglingkup		√
		b. Sistematika penyajian	√	√
		c. Kemampuan pengarang	√	√
		d. Penerbit	√	√
		e. Kelengkapan buku	√	√
		f. Kualitas Fisik	√	√
		g. Edisi/ tahun terbit	√	√
4.	Pemenuhan ketersediaan koleksi	a. Jenis koleksi	√	√
		b. Jumlah koleksi	√	√
		c. Kerelevanan	√	√
5.	Kendala dalam pengadaan koleksi	a. Terbitan dalam negeri	√	
		b. Prosedur pembayaran	√	
		c. Ketersediaan dana	√	
		d. Katalog penerbit	√	
		e. Administrasi (pelaporan dan pertanggung jawaban pengadaan)	√	

e) Menggabungkan daftar pertanyaan kedalam pedoman wawancara

Tahap setelah nya adalah proses menggabungkan daftar pertanyaan yang telah dibuat berdasarkan kisi-kisi pertanyaan, sebelum melakukan proses wawancara dilakukan terlebih dahulu proses pencetakan pedoman wawancara dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.4 Format Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA	
A. IDENTITAS INFORMAN	
Inisial	:
Usia	:
Jenis Kelamin	:
Peran di Lembaga	:
B. PELAKSANAAN	
Hari	:
Tanggal	:
Waktu	:
Tempat	:
C. PERTANYAAN	
1.
2.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan terhadap suatu objek yang akan diamati serta ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan orang atau objek yang akan menjadi sumber data, tujuan dari kegiatan observasi ini peneliti dapat mengetahui kegiatan dan mengamati objek secara mendetail. Dalam kegiatan observasi yang akan dilakukan, peneliti melakukan observasi partisipasi terus terang atau tersamar, menurut Sugiyono (2012, hlm.66) yaitu dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, juga berterus terang bahwa maksud dari kedatangannya melakukan observasi adalah dengan tujuan

Muhamad Paris Fathurrohman, 2018

**ANALISIS PENGADAAN KOLEKSI BUKU TEKS PELAJARAN
DALAM MENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | *repository.upi.edu* | *perpustakaan.upi.edu*

penelitian, sehingga mereka yang diteliti mengetahui aktivitas peneliti dari awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti, dengan tujuan setelah melakukan proses observasi, peneliti bisa mengetahui bagaimana proses pengadaan koleksi buku teks pelajaran yang dilakukan oleh perpustakaan SMAN 20 Bandung dalam rangka memenuhi informasi siswa untuk kegiatan pembelajaran. Berikut merupakan format pedoman observasi:

Tabel 3.5 Format Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI				
A. PELAKSANAAN KEGIATAN				
	Hari	:		
	Tanggal	:		
	Waktu	:		
	Tempat	:		
B. CARA PENGISIAN				
1. Berilah simbol <i>checklist</i> (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kejadian dilapangan				
2. Tuliskan keterangan yang dirasa perlu pada kolom yang tersedia				
No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
1.				
2.				
3.				

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan proses pengambilan data melalui dokumen yang dimiliki oleh objek yang akan diteliti, proses pengambilan data melalui teknik ini berfungsi untuk mengetahui *record* yang telah terjadi pada objek penelitian tersebut, Sugiyono (2012,

Muhamad Paris Fathurrohman, 2018

**ANALISIS PENGADAAN KOLEKSI BUKU TEKS PELAJARAN
DALAM MENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hlm.83) mengatakan bahwa hasil penelitian dari wawancara serta observasi, akan lebih kredibel jika didukung oleh sejarah.

Tabel 3.6 Format Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI				
PETUNJUK PENGISIAN				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berilah simbol <i>checklist</i> (√) pada kolom yang tersedia 2. Tulislah sumber, hari, tanggal dan waktu ketika mendapatkan dokumen atau hal lain yang dirasa penting untuk ditulis dalam kolom yang tersedia 				
No	Dokumen	Ya	Tidak	Ket
1.				
2.				
3.				
4.				

3.5. Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan setelah peneliti memperoleh data dari informan baik itu data yang tertulis maupun yang digital. Proses ini yang nantinya akan menjadi hasil dari penelitian yang dilakukan. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan sedari sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dari lapangan, Sugiyono (2012, hlm.89) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif bersifat induktif, yang artinya suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, setelah itu dikembangkan menjadi hipotesis. Dalam penelitian yang dilakukan saat ini, peneliti menggunakan model analisis Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm 91-99.) yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut adalah aktivitas dalam analisis data :

- 1) Reduksi Data/ *Data Reduction*

Muhamad Paris Fathurrohman, 2018

**ANALISIS PENGADAAN KOLEKSI BUKU TEKS PELAJARAN
DALAM MENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

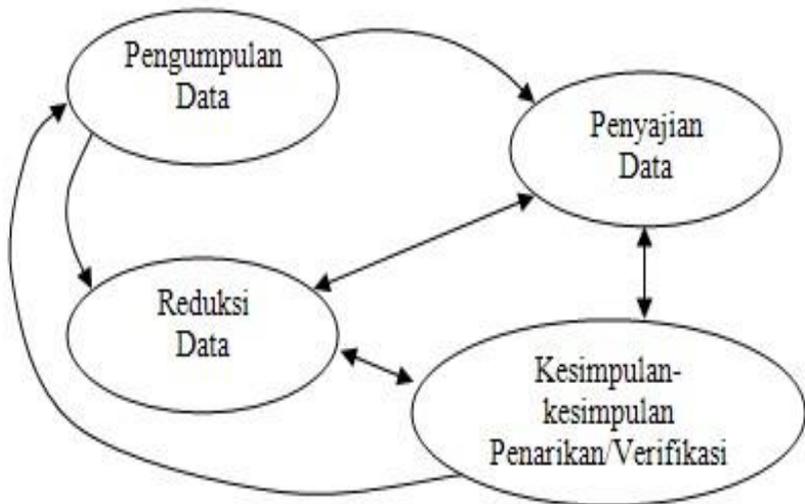
Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting, lalu dicari tema dan polanya, dalam penelitian kualitatif yang mempunyai tujuan utama pada penemuan, hal-hal yang asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, haruslah menjadi perhatian yang lebih oleh peneliti untuk dijadikan fokus penelitian dalam pengamatan selanjutnya. Dalam prosesnya, reduksi data memerlukan pemikiran dan proses berfikir sensitif serta keluasan dan kedalaman wawasan agar dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2) Penyajian Data/ *Data Display*

Setelah kegiatan mereduksi data, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan penyajian data, proses penyajian data yang dilakukan akan memudahkan untuk memahami situasi yang terjadi, dalam penyajiannya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. Namun menurut Miles dan Huberman, penyajian data yang seringkali dilakukan adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

3) Verifikasi/ *Conclusion Drawing*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dimaksud dalam kesimpulan sebuah penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang ada dapat berupa sebuah deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelum diteliti masih remang-remang, namun setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.



Gambar 3.1

Komponen Analisis Data (*interactive model*)

Sumber: (Sugiyono, 2012, hlm. 92)